

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,516.6	4,493.2
Volume transaksi (jt shm)	4,967.8	4,375.3	4,771.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-749.1	-1,611.2
Net asing (jt shm)	-150.6	-265.1	-2,541.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,305.3	6,285.3

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,789	-0.2%	0.6%	-4.1%
Basic Industry	623	41.2%	-0.1%	5.7%
Consumer	2,518	2.6%	0.6%	8.3%
Finance	957	27.0%	0.2%	7.9%
Infrastructure	1,188	3.2%	0.3%	12.5%
Misc. Industry	1,448	16.8%	0.8%	5.7%
Mining	1,477	25.5%	0.5%	6.7%
Property	485	-12.1%	0.5%	-6.4%
Trade	916	4.8%	-0.2%	6.4%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,825	11.7%	0.3%	10.0%
FSSTI	Singapura	3,293	12.0%	-1.0%	14.3%
KLCI	Malaysia	1,756	5.9%	-0.1%	6.9%
SET	Thailand	1,575	4.8%	0.0%	2.1%
KOSPI	Korsel	2,442	21.4%	0.5%	20.4%
SENSEX	India	31,904	15.1%	-0.2%	19.8%
HSI	Hongkong	26,740	21.5%	0.3%	21.5%
NKY	Jepang	20,145	19.8%	0.6%	5.1%
AS30	Australia	5,806	3.9%	0.5%	0.8%
IBOV	Brasil	64,938	14.6%	-0.4%	7.8%
DJI	Amerika	21,612	16.7%	-0.1%	9.4%
SX5P	Eropa	3,150	9.5%	-0.2%	4.6%
UKX	Inggris	7,488	11.8%	0.8%	4.8%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	34.67	2,309.2	-0.01	-0.03%
TINS	0.056	743.2	0.00	0.00%
ANTM	0.031	418.1	0.00	-10.00%
*Rp/US\$	13,321			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	6.22			
Kredit Bank IDR	14.03			
BI Rate (%)	#N/A	N/A	4.37%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.60%		1.23
ECB Main Refinancing	-	1.40%		(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.40%		(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	47.1	4.1%	-0.3	-0.70%
CPO/ ton	589.3	9.8%	11.9	2.02%
Karet/ kg	1.80	-1.0%	0.1	4.39%
Nikel/ ton	9,602	-10.5%	-156.5	-1.63%
Timah/ ton	20,255	13.6%	-30.0	-0.15%
Emas/ oz	1,241.2	-6.5%	3.3	0.26%
Batu Bara/ ton	85.9	42.4%	0.9	0.99%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.6	11.3%	0.1	2.54%
Kedelai	9.7	-3.7%	0.1	1.37%
Tembaga	5,929.5	19.6%	-4.3	-0.07%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street di tutup sedikit bervariasi ditengah musim kinerja laporan keuangan, ketidakpastian baru mengenai proposal Presiden Amerika Donald Trump yang pro terhadap pertumbuhan sehingga membuat ketiga indeks mayoritas mengalami penurunan sebelum kembali naik. Dow Jones di tutup melemah -29 poin (-0,13%) pada level 21.611. Indeks S&P 500 yang bergerak melemah -1 poin (-0,02%) di level 2.473 dengan saham sektor telekomunikasi yang mencatatkan kenaikan tertinggi, sedangkan sektor bahan mentah menjadi pemberat terbesar indeks. Nasdaq mengakhiri perdagangan dengan ditutup menguat 5 poin (+0,08%) di level 6.390. Nilai tukar rupiah dibuka menguat +10 poin (+0,07%) di level 13.323.

Technical Ideas

Indeks bursa saham Wall Street yang bergerak bervariasi cenderung melemah diikuti turunnya harga minyak mentah ditengah investor asing yang masih mencatatkan jual bersih diprediksi menjadi sentimen negatif indeks, di sisi lain naiknya harga komoditas CPO diperkirakan menjadi katalis positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak bervariasi cenderung menguat terbatas dengan kisaran *support* 5.800 dan *resistance* 5.850. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- UNVR (Buy, TP: Rp48.925, Support: Rp47.500)
- PTPP (Spec Buy, TP: Rp3.160, Support: Rp3.000)
- SSMS (Spec Buy, TP: Rp1.570, Support: Rp1.530)
- INTP (Spec Buy, TP: Rp18.100, Support: Rp17.300)

News Highlight

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) terus memperkuat bisnisnya di Timur Tengah. Baru-baru ini KAEF menjalin kerja sama penyertaan modal dengan perusahaan asal Arab Saudi yaitu Al Dwaa Medical Company. Sekretaris Perusahaan KAEF Eddy Murianto memaparkan, saat ini perusahaan telah memiliki 30 apotek yang tersebar di Jeddah dan Mekah. Rencananya, dalam waktu dekat KAEF bakal membuka apotek di Madinah. Penambahan apotek baru ini merupakan strategi Kimia Farma mengejar pertumbuhan penjualan sebesar 15% di tahun ini.

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) kuartal II-2017 kian membaik. ARNA ini berhasil mencatat peningkatan penjualan dan laba dibandingkan periode yang sama tahun lalu. penjualan ARNA hingga akhir Juni ini meningkat 8,87% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 814,98 miliar. Sementara di Q2 tahun lalu, perusahaan hanya berhasil meraih total penjualan bersih sebesar Rp 748,56 miliar. Dari sisi *bottom line*, perusahaan berhasil meraup laba sebesar Rp 61,17 miliar di semester pertama tahun ini.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mencatatkan produksi nikel dalam *matte* sebesar 20.107 metrik ton pada triwulan II di 2017. Jika dibandingkan dengan triwulan pertama 2017, ada kenaikan 16,74%. Pada semester I ini, INCO mencatatkan produksi nikel dalam *matte* sebesar 37.331 metrik ton. Jika dibandingkan dengan dengan semester I tahun lalu hanya naik tipis sekitar 4%. Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur PT Vale mengatakan bahwa peningkatan produksi ini terjadi lantaran pelaksanaan aktivitas pemeliharaan yang sudah selesai.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) dan perusahaan konstruksi asal Jepang, Kajima Corporation, bekerja sama mengembangkan WIKA Engineering and Research Institute (WERI). Direktur Utama Wijaya Karya Bintang Perbowo menjelaskan kerja sama yang sedang dijajaki merupakan bagian dari upaya perseroan meningkatkan pengetahuan dan kualitas pengerjaan proyek oleh perusahaan. Aspek yang menjadi fokus dalam kerjasama kedua perusahaan adalah teknologi pengukuran tanah, teknologi beton, lingkungan dan energi. Menurut Bintang, dari sisi energi, Wika dan Kajima akan mengembangkan teknologi *methane fermentation* untuk menghasilkan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,550	7,550	-11.70%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,530	3,575	41.30%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	825	1,600	93.94%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,195	5,350	347.70%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,500	11,550	-14.44%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,725	12,100	-17.83%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,450	11,800	-36.04%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	6,950	5,600	-19.42%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,990	3,800	-23.85%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,440	1,150	-52.87%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	785	1,140	45.22%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	17,700	22,500	27.12%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,170	333	-89.50%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,200	13,600	33.33%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,290	6,500	97.57%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,180	3,000	37.61%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,080	4,700	52.60%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,190	2,500	14.16%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,010	2,900	44.28%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,500	17,400	104.71%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,775	7,900	-9.97%
Unilever	UNVR	HOLD	48,275	39,375	-18.44%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,675	1,710	2.09%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,250	11,900	16.10%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,250	6,150	17.14%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,230	3,600	61.43%
Soechi Lines	SOCI	BUY	302	690	128.48%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,540	700	-54.55%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	206	400	94.17%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	324	420	29.63%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,730	2,500	44.51%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,135	1,150	1.32%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	720	1,420	97.22%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,090	1,500	37.61%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	615	600	-2.44%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,250	4,150	-33.60%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,630	3,300	-28.73%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,230	4,360	34.98%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	356	340	-4.49%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,940	3,050	-22.59%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,675	10,400	55.81%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	129	320	148.06%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.